

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁴⁶ Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian ini juga lebih mengutamakan pada proses daripada hasil. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan memiliki makna.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara triangulasi dan analisis data bersifat deduktif.⁴⁷ Triangulasi memiliki arti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan. Yakni gabungan dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2010), hlm.15

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm 15

Penelitian ini menggunakan model penelitian CIPP *Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Stuefflebeam di *Ohio State University*.⁴⁸ Model CIPP ini adalah model evaluasi yang paling sering digunakan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Guili Zhang, dkk., “*the CIPP evaluation program belongs in the improvement / accountability category and is one of the most widely applied evaluation models.*”⁴⁹ ” CIPP ini terdiri dari empat komponen, yakni

1. *Context evaluation*

Evaluasi konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan program. Dalam penelitian ini, evaluasi konteks diarahkan pada tujuan program akselerasi dan kendala penyelenggaraannya.

2. *Input evaluation*

Evaluasi masukan ditujukan pada kemampuan awal peserta didik dan sekolah dalam menyelenggarakan akselerasi, yang meliputi perekrutan peserta didik, guru, dan sarana prasarana yang disediakan untuk program akselerasi.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 45

⁴⁹ Guili Zhang, dkk., “Using the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model (CIPP) as a Comprehensive Framework to Guide the Planning, Implementation, and Assessment of Service-learning Programs”, *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, (Vol. 15 No. 4/2011)

3. *Process evaluation*

Evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai rencana. Dalam penelitian ini, evaluasi proses berfokus pada perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran matematika pada kelas akselerasi.

4. *Product evaluation*

Evaluasi produk diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan, dalam hal ini adalah peserta didik akselerasi. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat hasil evaluasi pembelajaran peserta didik akselerasi.⁵⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Semarang yang beralamat di Jl. Brigjen Katamso No. 14 Semarang. Sekolah tersebut terletak di kawasan perkotaan yang mudah diakses dari segala penjuru. Baik dengan angkutan umum, maupun dengan kendaraan pribadi. Meskipun terletak di jalur utama yang menghubungkan kota Semarang dengan kabupaten Grobogan, suasana belajar yang kondusif tetap dapat tercipta, sehingga peserta didik tetap dapat belajar dengan nyaman dan aman.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program ...*, hlm 47.

Alasan pemilihan SMP Negeri 2 Semarang sebagai tempat penelitian adalah karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang membuka kelas akselerasi di kota Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 30 hari dimulai tanggal 7 Oktober 2013 sampai tanggal 7 November 2013.

C. Sumber Data

Adapun sumber dalam penelitian ini adalah,

1. Koordinator Kelas Akselerasi SMP Negeri 2 Semarang
2. Guru Matematika kelas akselerasi SMP Negeri 2 Semarang
3. Siswa kelas akselerasi
4. Dokumen

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pembelajaran matematika pada kelas akselerasi di SMP Negeri 2 Semarang yang meliputi perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik yang paling sering dan mendasar dalam penelitian ilmu pengetahuan. Dari teknik ini peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini, akan digunakan observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang di tempat yang akan diteliti, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan.⁵¹ Peneliti hanya akan mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran.

Teknik ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran matematika pada kelas akselerasi di SMP Negeri 2 Semarang. Observasi ini dilakukan untuk mengambil data proses pembelajaran matematika pada kelas tersebut. Teknik ini juga dipergunakan untuk mendapatkan data evaluasi yang dilakukan di kelas akselerasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan dalam suatu topik tertentu.⁵² Melalui wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang kajian penelitian yang tidak diperoleh melalui observasi.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.312.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan...*, hlm 317.

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur (*unstructured interview*). Dimana wawancara dilakukan secara bebas dengan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar pertanyaan yang akan diajukan. Sehingga melalui metode ini, diharapkan wawancara dapat berlangsung dalam suasana yang tidak kaku dan dapat berkembang seiring dengan alur pembicaraan.

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data tentang pelaksanaan pembelajaran matematika yang berlangsung di SMP Negeri 2 Semarang. Objek wawancara adalah waka kurikulum, koordinator kelas akselerasi dan guru matematika kelas akselerasi, di SMP Negeri 2 Semarang.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵³ Teknik dokumentasi ini akan melengkapi dari teknik-teknik sebelumnya. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dipercaya dengan didukung oleh foto-foto, karya tulis ataupun dokumen yang berkaitan.

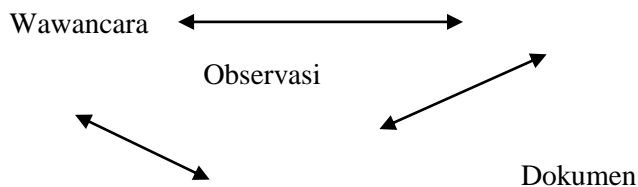
⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm.329.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang perencanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru matematika pada kelas akselerasi di SMP Negeri 2 Semarang.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan ini bertujuan untuk memastikan kevalidan data yang didapatkan. Sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode triangulasi dan pengecekan konfirmasi oleh ahli yang dalam hal ini adalah para pembimbing penelitian.

Menurut Wiliam Wiersma, *Triangulation is qualitative cross validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures.*⁵⁴ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.



Gb. 1. Triangulasi

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 125.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data ini meliputi *data reduction, data display, and conclusion drawing/ verification*.⁵⁵ Secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut,

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data harus diperhatikan tujuan awal dari penelitian. Hal ini diperlukan untuk menghindari kesalahan mereduksi data yang seharusnya tidak diperlukan, akan tetapi masuk dalam bahan penelitan. Hal ini akan membuat bingung peneliti dalam melakukan analisis.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan untuk memilah-milah data yang telah didapatkan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Meskipun instrument telah di buat, tidak berarti tidak ada data yang

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm 337

berada diluar pembahasan. Data inilah yang perlu direduksi. Misalkan beberapa dokumentasi berupa foto dan hasil wawancara yang tidak berhubungan dengan penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan makna dari kata-kata yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dan logis sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman, menyatakan bahwa “*the most frequent form of display data in the past has been narrative text*”.⁵⁶ yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan text yang bersifat narasi. Selain itu penyajian data kualitatif juga bisa dilengkapi dengan grafik, matrik, *chart* dan sebagainya sebagai pendukung data sekaligus penjelas.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menganalisis data yang telah direduksi dan menyusunnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Hal ini akan membuat pembahasan dalam data yang disajikan menjadi sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm 341.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan terakhir yang dilakukan dan merupakan pokok dari hasil penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan yang ditemukan akan berupa hasil analisis pembelajaran antematika di kelas akselerasi.